

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setelah surutnya kasus Covid-19 di Indonesia yang menyita banyak perhatian di dunia pendidikan, akhirnya proses belajar mengajar di sekolah dapat dilakukan secara normal kembali, walaupun masih tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Covid-19 mengajarkan kita untuk memiliki gaya hidup bersih dan sehat. Proses pendidikan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi belajar yang ada. Berdasarkan perkembangan zaman saat ini, pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena melalui pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi. Pendidikan selalu mengalami perubahan. Selain itu, sistem belajar mengajar yang biasa dilakukan di kelas harus bergerak maju dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Sistem belajar mengajar harus efektif, kreatif dan dapat membuat siswa untuk berpikir kritis serta dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak bosan dan dapat dengan mudah mengerti apa yang telah dipelajari. Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa, pendidikan merupakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan mengetahui seberapa pentingnya pendidikan, menuntut guru untuk dapat lebih mengembangkan sistem pembelajaran yang memberikan inovasi yang terbaru dalam dunia pendidikan. Guru harus bergerak aktif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menjadikan cara belajar mengajar tidak hanya

berpusat pada guru saja, akan tetapi siswa juga dapat ikut berperan aktif didalamnya. Dengan adanya berbagai metode pembelajaran, sudah sepantasnya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dapat ditentukan oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menunjang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mewujudkan dan mencapai pembelajaran yang berkualitas.

Dalam proses belajar mengajar, hendaknya siswa dapat ikut berperan aktif didalamnya yang melibatkan intelektual dan emosional siswa. Keaktifan yang dimaksudkan disini adalah aktif dalam mental dan fisik dalam proses belajar mengajar yang tidak hanya berpusat pada satu sumber belajar saja yaitu guru, melainkan dapat melihat sumber belajar lainnya yang dapat menambah pengetahuan siswa serta berpikir kritisnya. Pada dasarnya siswa yang mampu memecahkan masalah melalui pengalaman belajarnya sendiri adalah orang yang berhasil, karena siswa yang demikian dapat berpikir kritis sehingga bisa menemukan jalan keluar sendiri. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Jika seorang guru tidak dapat menguasai salah satu metode belajar dengan baik maka materi tidak akan dapat tersampaikan dengan baik pula sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Maka dari itu, jika metode yang digunakan tidak sesuai akan menjadikan kendala dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Didalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas sering kali guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja kepada siswa sehingga siswa kurang berperan aktif dan berpikir kritis tentang materi yang disampaikan guru. Siswa akan kurang mampu mengembangkan apa yang dia ketahui jika guru hanya menggunakan metode belajar itu saja tanpa memadukannya dengan metode belajar lainnya. Guru masih saja mengajar dengan materi yang berpusat pada teks yang ada di buku sehingga pembelajaran kurang menarik dan pasif dan pembelajaran pun

berlangsung dengan monoton saja. Hal ini lah yang menyebabkan siswa ceapat sekali jenuh dalam belajar dan merasa bosan, maka ada baiknya sebagai seorang pendidik perlu melakukan pembaharuan dalam keberlangsungan proses belajar di kelas agar pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah saja, akan tetapi dapat menciptakan interaksi belajar yang baik antara siswa dengan guru

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) atau yang biasa disebut ilmu sosial adalah salah satu mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar) yang mempelajari tentang peristiwa, gejala dan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat. Mata pelajaran IPS di SD adalah sangat ringan untuk untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai denngan minat, bakat, kemampuan serta mengetahui lingkungan sekitar.

Masalah-masalah yang terdapat diatas juga dialami oleh SD Negeri 060938 Kwala Bekala kec. Medan Johor khususnya pada mata pelajaran IPS. Guru masih belum maskimal dalam menerapkan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada perolehan hasil belajarsiswa yang belum maksimal. Berdasarkan data hasil belajar IPS di SD Negeri 060938 Kwala Bekala diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam hasil belajarnya. Dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Nilai IPS Siswa Kelas IV

Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa		Persentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	76	$\geq 76$	13	9	60,00%	40,00%
IV B		$< 76$	12	10	55,00%	45,00%

*Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan  
Johor T.A 2022/2023*

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. medan Johor masih belum maskimal. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan

Maksimal) yang telah ditetapkan yaitu 76. Dapat dilihat dari keterangan tabel bahwa, 44 jumlah siswa di kelas IV yang tuntas hanya 25 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 19 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki kesulitan pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar yang belum maksimal tersebut dikarenakan siswa masih mengalami kesulitan saat belajar IPS dan belum bisa mengembangkan hasil pemikirannya serta guru yang belum maksimal dalam pemakaian metode serta media pembelajaran sebagai penunjang ketersampaian materi pelajaran kepada siswa secara maksimal. Untuk mengatasi masalah yang demikian, maka sebagai seorang guru haruslah dapat memberikan variasi dalam pemakaian metode pembelajaran dan memperhatikan bagaimana cara penerapannya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Sejalan dengan permasalahan diatas, maka dibutuhkan metode, model, serta media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat mengasah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat diperoleh secara maksimal. Adapun metode pembelajaran yang tepat adalah metode pembelajaran *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran. Metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah teknik pembuatan catatan dengan memetakan ide-ide supaya berada dalam susunan yang mudah dimengerti. Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* siswa akan lebih kreatif dalam belajar dan meningkatkan pemahaman akan materi yang dipelajari. Jika hanya dengan membaca saja dan mendengarkan guru menjelaskan materi dan membuat catatan seperti biasa dibukukan kurang membantu dalam mengingat kembali materi, akan tetapi jika membuat pemetaan pikiran maka akan dengan mudah materi tersebut untuk diingat. Selain itu *Mind Mapping* yang telah dibuat dapat diwarnai dan dibuat sekreatif mungkin agar siswa dapat dengan mudah mempelajari setelah materi dan tidak bosan.

Berdasarkan hasil penelitian (Rif'an Fauzi dan Syahnaza, 2022) tentang pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI AL-Abror Pandansili Mojokerto, menyatakan bahwa ada pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi kegiatan ekonomi. Hal ini terlihat dari

perolehan nilai rata-rata siswa kelas IV dari hasil *Post Test* kelas IV B sebagai kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata sebesar 84,45% dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 75,19%. Sejalan dengan itu, hasil penelitian (I Wayan darmayoga dkk,2013) tentang pengaruh implementasi metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat siswa kelas IV SD Sathia Sai Denpasar menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran
2. Kurang efektifnya pemakaian metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi , khususnya pada mata pelajaran IPS
3. Hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah KKM

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi dengan meneliti masalah tentang Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi

berdasarkan potensi alam di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kec.  
Medan Johor T.A 2022/2023

## 1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha mengembangkan pembelajaran IPS di SD juga menambah ilmu bagi guru dan calon guru dalam menggunakan metode pembelajaran di SD.

### 2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, ada juga beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat ide-ide atau mengkreasikan catatan di buku dalam bentuk *Mind Mapping* serta meningkatkan daya ingat siswa dalam mempelajari kembali materi dalam bentuk *Mind Mapping*.
- b. bagi guru: sebagai masukan untuk dapat diterapkan di kelas menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan keaktifan serta meningkatkan hasil belajar siswa
- c. bagi kepala sekolah: sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kreatifitas mengajar guru dalam menerapkan metode pembelajaran
- d. bagi peneliti: menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pemakaina metode pembelajaran serta menambah motivasi kepada peneliti untuk terus belajar dalam mengembangkan bahan ajar dalam pendidikan